

DAFTAR PUSTAKA

- Andersen P. 1996. *Design and implementation of some harmful algal monitoring systems*. IOC-UNESCO. 110p.
- Anderson, D. M., Gilbert, P. M. & Burkholder, J. M. 2002. Harmful Algal Blooms and Eutrophication: Nutrient Sources, Composition and Consequences. *Estuaries*, **25**(4):704-726.
- APHA. 1989. *Standart Methods for The Examination of Water and Waste Water, 11th Edition*. American Public Health Association, Washington DC. 1193 Pages.
- APHA. 2005. *Standart Methods for The Examination of Water and Waste Water, 20 Ed*. American Public Health Association, New York. 11-34 Pages.
- Aprianti, N.S., Sulardiono, B., Nitisupardjo, M. 2015. Kajian Tentang Fitoplankton yang Berpotensi Sebagai HABs (Harmful Algal Blooms) di Muara Sungai Plumbon Semarang. *Diponegoro Journal of Maquares.*, **4**(3): 132-138.
- Ardli, E.R., and Wolff, M. 2009. Land use and land cover change affecting habitat distribution at Segara Anakan lagoon, Cilacap, Indonesia. *Reg. Environmental Change*. **9**(2): 235-243.
- Arinardi, O.H., Trimaningsih., Sudirjo. 1994. Pengantar tentang Plankton dan Kisaran Kelimpahan Plankton Predominan di Sekitar Pulau Jawa dan Bali. Jakarta: LIPI.
- Aryawati, R. 2016. *Eksplorasi Harmful Algal Blooms (habs) dan hubungannya dengan karakteristik lingkungan di perairan pesisir Sumatera Selatan*. Disertasi. Program Studi Ilmu Kelautan. IPB. Bogor. 111 hlm.
- Aryawati, R., Bengen, D.G., Prartono, T., Zulkifli, H. 2016. Harmful algal in Banyuasin Coastal Waters, South Sumatra. *Biosaintifika*, **8**(2):231- 239.
- Aryawati, R., Surbakti, H., Ulqodry, T.Z. 2005. Hubungan Kondisi Oseanografi dengan Kelimpahan Fitoplankton di Perairan Banyuasin. *Pemanfaatan dan Pengelolaan Perairan Umum secara Terpadu bagi Generasi Sekarang dan Mendatang*. 2004 Juli 27-29. Palembang: BRPPU.
- Aryawati, R., Thoha, H. 2011. Hubunga Klorofil A Dengan Kelimpahan Fitoplankton Di Perairan Berau Kalimantan Timur. *Maspari journal*. **2**(11):89-94.
- Basmi, J. 1995. *Planktonologi (Bioekologi Plankton Algae)*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Choirun, A., Sari, J., Hikma, S., Iranawati, F. 2015. Identifikasi Spesies Harmful Algae Bloom (HAB) Saat Kondisi Pasang di Perairan Pesisir Brondong, Lamongan, Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Perikanan dan Kelautan*. **25**(2): 58-66.
- Coutinho, M.T.P., Brito, A.C., Pereira, P., Gonçalves, A.S., Moita, M.T. 2012. A phytoplankton tool for water quality assessment in semi- enclosed coastal lagoons: Open vs closed regimes. *Journal Estuarine, Coastal and Shelf Science*. **1**(10): 134-146.
- Davis, C.C. 1955. The Marine And Fresh-Water Plankton. United State Of America: Michigan State. University Press.
- Dewi, R., Anggoro, S., Winanto, T., Endrawati, H .2018. Potential Harmful Algal Blooms (HABs) in Segara Anakan Lagoon, Central Java, Indonesia. *SCiFiMaS*. **4**(7).1-12
- Dewi, R., Zainuri, M., Anggoro, S., Winanto, T. 2016. Analisis Perubahan Lahan Kawasan Laguna segara Anakan Selama Periode Waktu (1978-2016) Menggunakan Satelit Multitemporal. *Jurnal Omni Akuatika*. **12**(3):144-150.
- 2017. Laju Penurunan Kandungan Oksigen Terlarut Kawasan Laguna Segara Anakan. *Jurnal Harpodon Borneo*. **10**(1):28-36.
- Djohan, T.S.2010. Dinamika Komunitas Plankton Di Perairan Ekosistem Hutan Bakau Segara Anakan Yang Sedang Berubah. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*. **17**(3): 135-149.
- Effendi, H. 2003. *Telaah kualitas air bagi pengelolaan sumberdaya dan lingkungan perairan*. Kanisius. Yogyakarta. 258 hal.
- Graneli, E., and Turner, J.T. 2006. Ecology of Harmful Algae. Ecological Studies. Analysis and Synthesis. Netherland: *Springer*.**18**(9) :3-8p.
- Hallegraeff, G. M. 1991. *Aquaculturist Guide to Harmful Australian Microalgae*. Publ.Fishing Industry Training Board of Tasmania 25 Old Wharf; Hobart, Tasmania. 7000-CSIRO Div. of Fisheries, Hobart, Australia.
- Hallegraeff, G.M. 1995. Harmfull alga blooms: A global overview.Manual on Harmful Marine Microalgae. Franch: *UNESCO*. 1-22p.
- Hartono., Siregar, A.S., Hidayati, N.V. 2013. Status Pencemaran Perairan Plawangan Timur, Segara Anakan Cilacap, Berdasarkan Kandungan Logam Berat Cd Dalam Air dan Sedimen. *Omni-Akuatika*. **12**(16): 15-27.
- Hatta, M. 2002.*Hubungan Antara Klorofil-a dan Ikan Pelagis*. IPB. Bogor.
- Hidayati, N.V., Siregar, A.S., Sari, L.K., Putra, G.L., Hartono, Nugraha I.P., Syakti, A.D. 2014. Pendugaan Tingkat Kontaminasi Logam Berat Pb, Cd Dan Cr Pada Air dan Sedimen di Perairan Segara Anakan, Cilacap. *Omni-Akuatika*. **13**(18): 30-39.
- Hilmi, E., Sari, L.K., Setijanto. 2017. Integrasi Visi Lanscape, Pengelolaan Dan Konservasi Ekosistem Mangrove Untuk Menjaga Kesetabilan Ekosistem

- Pesisir Dan Pengurangan Resiko Bencana Di Segara Anakan. Laporan Penelitian Penelitian Unggulan BLU Universitas Jenderal Soedirman.
- Huliselan, N.V., Pello, F.S., Lewerissa, Y.A. 2006. *Planktonologi Buku Ajar*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Pattimura. Ambon.
- Hutabarat, S., S. M. Evans. 2000. Pengantar Oseanografi. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Indiani, W., Hutabarat, S., Ain C. 2016. Status Trofik Perairan Berdasarkan Nitrat, Fosfat, Dan Klorofil-A Di Waduk Jatibarang, Kota Semarang. *Journal Of Maquares*. 5(4):258-264.
- Iswanto, C.Y., Hutabarat, S., Purnomo, P.W. 2015. Analisis Kesuburan Perairan Berdasarkan Keanekaragaman Plankton, Nitrat Dan Fosfat Di Sungai Jali Dan Sungai Lereng Desa Keburuhan, Purworejo. *Journal Of Maquares* . 4(3):84-90.
- Jennerjahn, T., Holtermann, P., Pohlenga, I., Nasir, B. 2007. *Environmental Conditions in The Segara Anakan Lagoon, Java, Indonesia*. Synopsis of Ecological and Socio-Economic Aspect of Tropical Coastal Ecosystem With Special Reference to Segara Anakan. 5 p.
- Mackentum, K.M. 1969. *The Practice of Water Pollution Biology*. United States Departement of Interior, Federal Water Pollution Control Administration, Division of Technical Support. 411p.
- Mulyani., Widiarti, R., Wardhana, W. 2012. Sebaran Spasial Spesies Harmful Algal Bloom (HAB) di Lokasi Budidaya Kerang Hijau (*Perna viridis*) Kamal Muara, Jakarta Utara pada Bulan Mei 2011. *Jurnal Akuatika*. 3(1): 28-39.
- Nontji, A. 2002. *Laut Nusantara*. PT. Djambatan. Jakarta
- Nontji, A. 2006. *Tiada Kehidupan Di Bumi Tanpa Keberadaan plankton*. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta.
- Nontji, A. 2008. *Plankton Laut*. LIPI Press. Jakarta. 323 hal.
- Nurchayani, E.A., Hutabarat, S., Sulardiono, B. 2016. Distribusi Dan Kelimpahan Fitoplankton Yang Berpotensi Menyebabkan Habs (Harmful Algal Blooms) Di Muarasungai Banjir Kanal Timur, Semarang. *Diponegoro Journal Of Maquares*. 5(4): 275-284.
- Nybakken, J. W. 1992. *Biologi Laut Suatu Pendekatan Biologis*. PT Gramedia. Jakarta
- Panggabean, L.M.G. 1994. "Red Tide" di Indonesia: Perlukah Diwaspadai? *Oseana*. 19(1): 33-38.
- Pribadi, R. 2007. Mangrove vegetation of Segara Anakan Cilacap, Java, Indonesia: Structure Composition, Litter-fall Production and decomposition. In Yuwono, E., et al. *Synopsis of Ecological and SocioEconomic*

Aspect of Tropical Coastal ecosystem with Special reference to Segara Anakan.
Research Institute Jendral Soedirman University Purwokerto.

- Qibtiyah, M., Halidah., Rahman., M.A.2008. Struktur Komunitas Plankton Di Perairan Mangrove Dan Perairan Terbuka Di Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan.jurnal penelitian dan konsevasi.5(2).137-143.
- Riniatsih dan E. W. Kushartono. 2009. Substrat Dasar dan Parameter Oseanografi sebagai Penentu Keberadaan Gastropoda dan Bivalvia di Pantai Sluke Kabupaten Rembang. *Jurnal Ilmu Kelautan*. **14**(1):50-59
- Risamasu, F.J.L., dan Prayitno, H.B. 2011. Kajian Zat Hara Fosfat, Nitrit, Nitrat, dan Silikat di Perairan Kepulauan Matasiri Kalimantan Selatan. *Jurnal ilmu kelautan* **16**(3): 135-142.
- Romimohtarto, K. Dan S. Juwana. 2001. *Biologi Laut. Ilmu Pengetahuan Tentang Biota Laut*. Penerbit Djambatan. Jakarta.
- Sachlan, M. 1982. *Planktonologi*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro.
- Shirota, A. 1966. The Plankton Of South Vietnam : Fresh Water and Marine Plankton. Over. Tech. Coop. Agen. Japan. 484 p.
- Samudra, S.R., Soeprbowati, T.R., Izzati, M. 2013. Komposisi, Kemelimpahan dan Keanekaragaman Fitoplankton Danau Rawa Pening Kabupaten Semarang. *BIOMA*.15(1):6-13.
- Sanusi, H. S. 2006. Kimia Laut Proses Fisik Kimia dan Interaksinya dengan Lingkungan. Bogor : Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sidabutar, T. 2006. *Fenomena red tide yang dapat mengakibatkan kerugian pada sektor perikanan*. Prosiding Seminar Nasional Tahunan III Hasil Penelitian Perikanan dan Kelautan. Jurusan Perikanan dan Kelautan Fakultas Pertanian, UGM. 114-126 hal.
- Sidabutar, T. 2017. *Fenomena Marak Alga Berpotensi Habs Dan Keterkaitan Dengan Karakteristik Oseanografi Dan Iklim Di Perairan Teluk Jakarta*. IPB. Bogor. 110 hal.
- Sidharta, B. R. 2005. The Current Status of Research on Harmfull Algal Bloom (HAB) in Indonesia. *Jurnal of Coastal Development*. **8**(2): 1410-5217.
- Siregar, A.S., Hilmi, E., Sukardi, P. 2007. Pola Sebaran Kualitas Air di Laguna Segara Anakan Cilacap. *Sains Akuatik*. **10**(2): 127-133.
- Soedibjo, B.S. 2007. Fenomena kehadiran Skeletonema Sp. di Perairan Teluk Jakarta. *jurnal Ilmu Kelautan*, **12**(3): 119-124.

- Subianto., Ruswahyuni., Dwi, G.C. 2008. Komposisi dan Distribusi Larva Ikan Pelagis di Estuaria Pelawangan Timur, Segara Anakan, Cilacap. *Jurnal saintek perikanan*. **4**(1):62-68.
- Sugiharto. 2005. *Analisis Keberadaan dan Sebaran Komunitas Larva Pelagis Ikan Pada Ekosistem Pelawangan Timur Segara Anakan-Cilacap*. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. 79 hal.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suthers, I.M., Rissik, D., Richardson, A.J. 2009. Plankton : A guide to their ecology and monitoring for water quality. CSIRO Publishing. *Collingwood*. **9**(7): 273 p.
- Syamsuddin, R. 2014. *Pengelolaan Kualitas Air :Teori Dan Aplikasi Di Sektor Perikanan*. Pijar Press. Makassar.
- Tindall, D.R., and Morton, S.L. 1992. Community dynamic and physiology of epiphytic/bentic dinoflagellate associate with Ciguatera. *Physiological ecology of Harmful Algae Blooms*. **41**(4): 293-341p.
- Wardoyo, S.T.H. 1975. *Pengelolaan Kualitas Air*. Institute Pertanian Bogor. Bogor. 1-40p.
- Weliyadi, E. 2013. Identifikasi Spesies Fitoplankton Penyebab Harmful Algal Bloom (Hab) Di Perairan Tarakan. *Jurnal Harpodon Borneo*. **6**(1):27:35.
- Wiadnyana, N.N. 1996. Mikroalga berbahaya di Indonesia. *Oceanology dan Limnology di Indonesia*. **2**(9):15-28.
- Wijaya. 2009. Struktur Komunitas Fitoplankton sebagai Bioindikator Kualitas Perairan Danau Rawapening Kabupaten Semarang Jawa Tengah. Bandung: Laboratorium Ekologi dan Biosistemika FMIPA Undip, Hal 5561.
- Winanto, D. dan Riswanto. 2013. Status Terkini dan Alternatif Pengelolaan Sumberdaya Ikan di Laguna Segaraanakan, Cilacap. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*. **5**(1): 9 - 16
- Wiyarsih, B., Endrawati, H., Sedjati, S. 2019. Komposisi dan Kelimpahan Fitoplankton di Laguna Segara Anakan, Cilacap. *Buletin Oseanografi Marina*. **8**(1). 1-8 .
- Yuliana., Adiwilaga, E.M., Harris, E., Pratiwi, N.T.M. 2012. Hubungan Antara Kelimpahan Fitoplankton Dengan Parameter Fisika-Kimia Perairan Di Teluk Jakarta. *Jurnal Akuatika*. **3** (2): 169-179.
- Zulfia, N dan Aisyah. 2013. Status Trofik Perairan Rawa Pening Ditinjau dari Kandungan Unsur Hara (NO₃ dan PO₄) serta Klorofil-a, Vol 5(3): 189-199.